

Peran Orang Tua dan Sekolah dalam Membentuk Generasi Rabbani

Rahmi Yulfa^{1*}, Ayu Ratih Rizki Pradika²^{1,2}Pendidikan Agama Islam STIT Insan Kamil Bogor*Email: ayuratihradika@stitinsankamil.ac.id**ABSTRACT**

Rabbani education is crucial for shaping a generation with strong faith and morals. Rabbani education is expected to strengthen the character of the generation, enabling them to develop a personality formed through the internalization of various virtues, which serves as a foundation for righteous behavior in their lives. The implementation of Rabbani education for character building is inseparable from the role of parents in the family and teachers in schools. The purpose of this community service is to provide knowledge and understanding regarding the role of parents and schools in shaping the Rabbani generation, to offer additional insights into the factors contributing to children's character problems, and to offer understanding and solutions to parents and schools experiencing challenges with children's character development. This outreach used a visual communicative method based on PowerPoint presentations. The results obtained from this outreach were that this activity ran well thanks to the support of many parties, including the teachers and principal of PAUD SIMPATI 1, all parents/guardians of PAUD SIMPATI 1 students, and community leaders. It was deemed successful because the participants understood the lesson, as evidenced by the answers to several questions posed by the presenter to several participants.

Keywords: Children,.Parents, Rabbani Generation, Schools.

ABSTRAK

Pendidikan rabbani adalah pendidikan yang sangat penting guna membentuk generasi yang memiliki kekuatan akidah serta akhlak. Pendidikan rabbani diharapkan mampu menguatkan karakter generasi, sehingga mereka memiliki kepribadian yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan sebagai landasan untuk bertindak benar dalam menjalani kehidupannya. Pada implementasinya pendidikan rabbani untuk penguatan karakter tidak bisa terlepas dari peran orang tua di keluarga dan peran guru di sekolah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi Rabbani, untuk memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan karakter anak, serta untuk memberikan pemahaman dan solusi kepada orang tua dan sekolah yang mengalami permasalahan perkembangan karakter anak. Penyuluhan ini menggunakan metode komunikatif visual berbasis presentasi menggunakan Power Point. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah kegiatan ini berjalan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, diantaranya adalah guru-guru dan kepala sekolah PAUD SIMPATI 1, seluruh orang tua / wali murid PAUD SIMPATI 1, serta tokoh Masyarakat. Dikatakan berhasil karena adanya pemahaman peserta yang dibuktikan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri kepada beberapa peserta.

Kata Kunci: Anak, Generasi Rabbani, Orang Tua, Sekolah.

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus bangsa yang sangat penting. Memiliki peran krusial dalam kelangsungan serta kemajuan suatu negara. Tentu saja generasi yang dimaksud adalah generasi yang memiliki karakter, moral, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan baik dari segi akademik maupun non akademik. Generasi yang memiliki peran penting ini tentu saja tidak serta merta terbentuk begitu saja.

Tentu perlu adanya dukungan mulai dari lingkungan terdekatnya hingga lingkungan terluasnya. Yanto (2022) menyatakan bahwa peran orang tua sangat diperlukan dalam membentuk karakter anak.

Saat ini, yang sering menjadi permasalahan baik dari keluarga, masyarakat hingga pemerintahan adalah minimnya generasi yang berkarakter, bermoral, dan generasi yang memiliki rendahnya tingkat pengetahuan dan keterampilannya. Minimnya generasi yang berkarakter salah satu penyebabnya adalah rendahnya pemahaman pendidikan dan orang tua tentang konsep pendidikan karakter serta cara mengintegrasikannya ke dalam kegiatan belajar mengajar (Ruwaida *et al.*, 2025). Adanya permasalahan ini, salah satu cara yang dapat kita lakukan sebagai orang tua, sebagai guru, sebagai rol model atau contoh bagi anak kita adalah dengan memberikan pendidikan dan ilmu yang layak dan sesuai dengan seharusnya. Anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, ilmu, dan pengarahan dari kita, dan kita pun sebagai orang tua, guru, dan rol model atau contoh memiliki kewajiban untuk memberikan hak mereka. Namun tentu saja itu tidak mudah, tetapi hal ini dapat di atasi sedini mungkin dan setepat mungkin.

Waktu yang tepat untuk mengatasi dan membentuk generasi yang berkarakter adalah saat anak berada di usia dini (0 hingga usia 6 tahun) yang biasanya dikenal dengan usia *golden age* atau *the golden years*. Kenapa disebut sebagai usia *golden age* atau *the golden years*? Hal ini bukan tanpa sebab anak usia dini ini memiliki julukan seperti itu. Menurut Nurlina *et al.* (2024), anak usia dini adalah individu yang berusia dari 0 (lahir) hingga mencapai usia 6 tahun, dan pada usia ini anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan fundamental namun juga berada pada tahap perkembangan yang kritis dan rentan sehingga memerlukan perhatian dan bimbingan yang tepat untuk membentuk fondasi yang kokoh baik dari segi aspek fisik, kognitif, social, emosional, serta nilai moral dan agama. Adanya hal tersebut, 6 aspek dapat di support dengan menyeimbangkan ilmu, iman, dan amal. Masykuri *et al.* (2024) menyatakan bahwa pengajaran nilai moral dan agama dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif anak usia dini seperti kemampuan dalam memcahkan masalah, kreativitas, dan berpikir kritis. Menciptakan generasi emas tidak hanya untuk menciptakan generasi yang hanya pintar secara intelektual saja tapi juga harus pintar dalam menjadi individu yang bertakwa, beriman, dan berakhhlak mulia yang memegang teguh pada ajaran islam serta selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT atau dapat kita sebut dengan menjadi generasi rabbani.

Pendidikan rabbani adalah pendidikan yang sangat penting guna membentuk generasi yang memiliki kekuatan akidah serta akhlak (Sidek Baba 2006). Generasi Rabbani adalah generasi memiliki sifat-sifat terpuji seperti tawakal, sabar, dan selalu berpikir positif *or always have good energy*. Generasi Rabbani ini merupakan generasi yang beriman dan bertauhid senantiasa berpegang teguh pada ajaran al-qur'an dan sunnah serta selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah SWT dan berdakwah di jalan-Nya. Terwujudnya generasi rabbani merupakan hasil pengasuhan keluarga Rabbani yang mencintai Allah SWT dan selalu taat beragama, mengamalkan serta menjadikan Al-Quran dan Hadits sebagai tuntunan kehidupan (Aljazira dan Akbar, 2024).

Sebagai orang tua dapat menyiapkan generasi rabbani dengan membentuk lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual anak, memberi contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan memanfaatkan media dakwah secara efektif dan efisien. Contohnya dengan memberikan tontonan edukasi yang menarik seperti Nussa, dll nya yang mengandung edukasi dakwah yang baik dan dapat di contoh oleh anak kita. Menyiapkan dan menciptakan generasi Rabbani ini sangat penting. Sebagai orang tua dan guru pun harus mampu memahami konsep dan karakteristik generasi Rabbani ini, dan harus mampu berperan aktif dalam mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas dan berakhhlak mulia, serta mampu membawa islam menuju kejayaan.

Selain peran orang tua di keluarga dalam pendidikan rabbani tidak bisa terlepas dari peran guru di sekolah. Dalam mengimplementasikan pendidikan Rabbani guru memegang peranan yang amat penting. Oleh karenanya, seorang guru harus memiliki sifat-sifat yang dapat memperkuat Pendidikan Rabbani. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru yang beragama Islam dianjurkan untuk senantiasa menjadikan unsur agama Islam sebagai landasan dan bingkainya dalam membahas seluruh materi mata pelajaran (Sarbini & Wahidin, 2020).

Adanya permasalahan tersebut orang tua dan sekolah perlu memahami bagaimana perannya dapat membentuk generasi rabbani, dan selain itu orang tua dan sekolah yang mengalami permasalahan ini dapat mengetahui dan mengenali faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak serta cara mengatasinya. Oleh sebab itu perlu adanya dilakukan penyuluhan ke PAUD SIMPATI I dengan harapan dapat menambah pengetahuan orang tua dan sekolah tentang parenting dan perannya dalam membentuk generasi rabbani. Selain itu penyuluhan ini diharapkan dapat mengajarkan orang tua dan sekolah cara parenting yang baik dan bermanfaat bagi masa depan anak.

Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi yang kami lakukan di desa Sukajadi Kabupaten Bogor, kami melihat beberapa permasalahan di desa tersebut, antara lain :

- Kurangnya kerja sama antara orang tua dan guru dalam mendidik anak serta memecahkan permasalahan pada anak.
- Minimnya pengetahuan orang tua dan guru mengenai pendidikan guna membentuk generasi rabbani.
- Tidak adanya penyuluhan serta pelatihan untuk orang tua dan guru mengenai Pendidikan anak dalam mewujudkan generasi Rabbani

Tujuan Program

Berdasarkan dari permasalahan yang kami cantumkan di atas, maka tujuan dari program kerja yang kami jalankan di desa Sukajadi Kabupaten Bogor ini adalah, antara lain :

- Memberikan penyuluhan dan pemahaman terkait peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi Rabbani.
- Memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak.
- Memberikan pemahaman dan solusi kepada orang tua dan sekolah yang mengalami permasalahan ini.

METODE

Dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penulis menggunakan metode komunikatif visual dengan bantuan *power point* yang berisi materi pengenalan apa itu generasi rabbani, faktor-faktor penyebab permasalahan karakter anak, dan mengenali dan cara mengatasi permasalahan anak. Metode komunikatif visual yang digunakan merupakan metode yang menggambarkan komunikasi visual sebagai proses penyampaian informasi menggunakan elemen-elemen visual, seperti gambar, grafik, diagram, peta, simbol, dan warna tanpa bergantung pada kata-kata atau teks (Juniarti, 2024). Adapun langkah-langkah penerapan metode ini yaitu pemateri memberikan presentasi kepada orang tua dan sekolah kemudian dilanjutkan dengan komunikasi secara interaktif.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan melakukan perizinan dengan pejabat setempat diantaranya Lurah, Ketua Rukun Warga (RW), Ketua Rukun Tetangga (RT), serta kepala sekolah PAUD SIMPATI I, Desa Sukajadi, Kabupaten Bogor. Penyuluhan ini dilakukan dalam rangka penyuluhan *parenting*: peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi rabbani. Tempat dilaksanakan acara ini yaitu bertempat di PAUD SIMPATI I dengan waktu pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu, 23 Juli 2025. Acara ini dihadiri oleh 28 orang tua dan 4 guru pendamping. peserta kegiatan adalah orang tua murid yang terdiri dari 28 peserta didik. Kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian materi penyuluhan mengenai "Parenting: Peran Orang Tua dan Sekolah Dalam Membentuk Generasi Rabbani".

Evaluasi Pelaksanaan Program

Penyuluhan Parenting yang diadakan oleh mahasiswa KKN STIT Insan Kamil Bogor Kelompok 2 secara umum berjalan dengan baik berkat dukungan dari guru-guru dan kepala sekolah PAUD SIMPATI 1, orang tua / wali murid PAUD SIMPATI 1, tokoh Masyarakat, narasumber dan panitia. Namun, selama penyuluhan muncul adanya kendala. yakni yang terletak pada perbedaan tingkat Pendidikan serta pengetahuan orang tua, sehingga terjadi perbedaan dalam kemampuan berkomunikasi saat peserta menyampaikan pertanyaan, hal ini membuat panitia dan narasumber untuk secara cermat dalam memahami dan menanggapi pertanyaan dari peserta. Oleh karena itu peran panitia dan guru-guru serta kepala sekolah PAUD SIMPATI 1 dalam mendampingi para peserta yang mengikuti penyuluhan dapat membantu peserta yang kesulitan dalam mengutarakan pertanyaan dan pendapat mereka serta memperbaiki dalam setiap kesulitan yang menjadi permasalahan peserta. Selain itu, waktu yang sangat singkat juga menjadi kendala. Hal itu menyebabkan terdapat beberapa materi yang tidak menyeluruh dijelaskan. Serta setiap peserta tidak mendapatkan waktu yang cukup untuk bertanya serta berdiskusi.

Analisis Berkelanjutan Program

Rencana jangka panjang dari kegiatan pengabdian masyarakat yang menyasar lembaga pendidikan di desa Sukajadi Kabupaten Bogor serta tokoh masyarakat selama KKN-PPM melalui program Penyuluhan Parenting Peran Orang tua dan Sekolah dalam Membentuk Generasi Rabbani di desa Sukajadi Kabupaten Bogor ini bertujuan untuk Memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak serta memberikan pemahaman dan solusi

kepada orang tua dan sekolah yang mengalami permasalahan ini. Kegiatan penyuluhan seperti ini sebaiknya tetap dilaksanakan secara berkelanjutan hingga mitra sasaran selalu mendapatkan wawasan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat mengenai *parenting*: peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi rabbani, khususnya bagi mitra PAUD SIMPATI I.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab Hasil dan Pembahasan ini terdiri dari Sub-bab Hasil dan Sub-bab Pembahasan. "Hasil" yang berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yakni penjelasan tentang dinamika proses penyuluhan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan permasalahan). Dalam pembahasan ini juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya adanya perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (local leader), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial dalam membentuk generasi rabbani. Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini telah dilakukan pada bulan Juli 2025. Kegiatan ini terdiri beberapa tahapan yang telah dilakukan sebagai berikut.

Kondisi Dengan Mitra

Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi bersama tokoh Masyarakat yang ada di desa Sukajadi Kabupaten Bogor. Hasil koordinasi dengan pihak penanggungjawab mitra mengizinkan melakukan kegiatan KKN-PPM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Terkait dengan tema yang diusung kami telah melakukan diskusi pada pihak penanggung jawab mitra. Hasil dari diskusi menunjukkan bahwa tidak adanya penyuluhan parenting untuk orang tua PAUD Simpati 1. Agar terciptanya kerja sama antara orang tua dna guru dalam mendidik anak untuk mewujudkan generasi rabbani, perlu diadakan penyuluhan tersebut. dan juga menjadi pengetahuan baru mengenai cara atau kiat mendidik anak dalam mewujudkan generasi rabbani bagi Masyarakat setempat. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksana KKN PPM mengadakan Penyuluhan Parenting: Peran Orang tua dan Sekolah dalam dalam Membentuk Generasi Rabbani yang bertujuan untuk Memberikan tambahan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak serta memberikan pemahaman dan solusi kepada orang tua dan sekolah yang mengalami permasalahan pada anak bagi orang tua dan guru-guru di Desa Sukajadi Kabupaten Bogor. Maka dari hasil analisa yang kami lakukan, kami harap Kegiatan penyuluhan seperti ini sebaiknya tetap dilaksanakan secara berkelanjutan hingga mitra sasaran selalu mendapatkan wawasan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat mengenai *parenting*: peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi rabbani, khususnya bagi mitra PAUD SIMPATI I.

Penyusunan dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di PAUD SIMPATI I. Kegiatan ini berlangsung dengan suasana yang santai bagi orang tua dan sekolah agar orang tua dan sekolah merasa nyaman dan mudah menerima informasi dan pengatauhan baru ini. Selain itu agar orang tua dan sekolah terbuka untuk saling bertukar pengalaman serta berdiskusi terkait topik yang relevan dengan masalah serta tujuan yang diharapkan. Proses sosialisasi ini juga didukung dengan media pembelajaran seperti laptop, proyektor serta speaker.

Kegiatan PPM yang dilakukan di Kp. Babakan, Desa Sukajadi dengan mitra PAUD SIMPATI I memberikan hasil peningkatan pengetahuan terhadap peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi Rabbani. Berdasarsarkan materi yang disampaikan oleh narasumber yang merupakan **Dosen-dosen STIT Insan Kamil Bogor yang memiliki bidang ilmu di sosial-agama, dan sains**, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Orang tua dan sekolah PAUD SIMPATI I diajak agar lebih paham dan mengerti kondisi, dan kebutuhan anak.
2. Orang tua dan sekolah PAUD SIMPATI I diajak agar dapat mengenali dan memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab penyebab terjadinya permasalahan minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak.
3. *Parenting* yang baik merupakan solusi yang tepat bagi Orang tua dan sekolah PAUD SIMPATI I yang mengalami permasalahan anak yang minim karakter, moral, dan pengetahuan pada anak.
4. Orang tua dan sekolah PAUD SIMPATI I dapat menerapkan solusi ini dalam mengatasi dan mengantisipasi terjadinya permasalahan anak ini.

Berdasarkan uraian materi yang disampaikan oleh **pengusul PPM, Rahmi Y, M.Si., dan Ayu Ratih Rizki Pradika, M.Pd.**, dapat disimpulkan bahwa:

1. Generasi Rabbani ini memiliki peran krusial dalam kelangsungan negara dan agama.
2. Berdasarkan hasil diskusi interaktif, dapat disimpulkan bahwa permasalahan orang tua dan sekolah adalah anak yang tidak mau dan menolak untuk diminta mengikuti sekolah madrasah. Selain itu beberapa orang tua mengalami permasalahan yang dimana anaknya tidak bisa diajak diskusi dan tidak mau diarahkan.
3. Orang tua PAUD SIMPATI I masih mengadopsi cara pengasuhan atau *parenting* dengan metode authoritarian atau otoriter, yang dimana orang tua memaksakan kehendaknya terhadap anak tanpa memberikan anak kesempatan untuk menyampaikan pendapat.

Orang tua dan sekolah memiliki peran penting dalam mengasuh dan memperhatikan perkembangan anak-anak.

Luaran Yang Dicapai

Adapun luaran yang didapatkan dari Penyuluhan Parenting Peran Orang tua dan Guru dalam Membentuk Generasi Rabbani dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Sukajadi Kabupaten Bogor adalah:

- Peengetahuan serta pemahaman orang tua dan guru tentang cara dan kiat mendidik anak dalam mewujudkan generasi Rabbani yang dibuktikan dengan adanya evaluasi pemahaman dan pengetahuan berupa beberapa pertanyaan.
- Laporan pengabdian kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Penyuluhan edukatif tentang peran orang tua dalam membentuk generasi Rabbani memberikan dampak positif bagi orang tua dan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari pahamnya orang tua dan sekolah mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya permasalahan perkembangan karakter pada anak. Selain itu, penyuluhan edukatif ini dapat meningkatkan kesadaran orang tua dan sekolah dalam hal *parenting* yang tepat bagi anak. Berikut kami paparkan simpulan dari program penyuluhan:

- Kegiatan penyuluhan parenting peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi Rabbani yang dilaksanakan untuk memberikan wawasan baru kepada orang tua dan guru di desa Sukajadi Kabupaten Bogor dalam mendidik dan membentuk generasi Rabbani.
- Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk Memberikan pemahaman dan solusi kepada orang tua dan sekolah di desa Sukajadi Kabupaten Bogor yang mengalami permasalahan dalam mendidik anak-anak dan dapat membentuk anak-anak menjadi generasi rabbani.
- Dengan di adakannya program penyuluhan ini diharapkan orang tua dan sekolah bisa bekerja sama dalam mendidik anak guna terwujudnya generasi rabbani.
- Kegiatan ini berjalan dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak, diantaranya adalah guru-guru dan kepala sekolah PAUD SIMPATI 1, seluruh orang tua / wali murid PAUD SIMPATI 1, serta tokoh Masyarakat. Dikatakan berhasil karena adanya pemahaman peserta yang dibuktikan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pemateri kepada beberapa peserta.

SARAN

Kegiatan penyuluhan seperti ini sebaiknya tetap dilaksanakan secara berkelanjutan hingga mitra sasaran selalu mendapatkan wawasan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat mengenai *parenting*: peran orang tua dan sekolah dalam membentuk generasi rabbani, khususnya bagi mitra PAUD SIMPATI I.

DAFTAR RUJUKAN

- Aljazira, N., Akbar, A. (2024). Mewujudkan Generasi Rabbani dan Masyarakat Madani Berdasarkan Konsep Keluarga Ideal Perspektif Al Qur'an dan Hadits. *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*. 3(3): 1290-1304
- Baba, S. (2006). Pendidikan Rabbani, Mengenal Allah Melalui Ilmu Dunia. Universiti Islam Antarabangsa Malaysia. Karya Bestari Sdn. Bhd.
- Masykuri, A., Zubaidah, T. R., Apologia, M. A., DKK. (2024). Korelasi antara Pembelajaran Nilai Moral dan Agama dengan Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Dini: Sebuah Review Sistematis. *Nusantara Educational Review*. 2(1): 52-58.
- Nurlina, N., Utama, F., Laali, S. A., DKK. (2024). Pendidikan Anak Usia Dini. Mafy Media Literasi Indonesia (PRESS).

- Ruwaida, G. A., Sriamita, Y., Prawitasari, N. Y. (2025). Sosialisasi Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di Kota Bekasi Sebagai Fondasi Generasi Emas Berkarakter. *Jurnal Pengabdian Lentera*. 2(4): 109-115. DOI:[10.59422/djpl.v2i04.769](https://doi.org/10.59422/djpl.v2i04.769)
- Sarbini Muhammad dan Unang Wahidin (2020). Pendidikan Rabbani Untuk Penguatan Karakter Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam*. 09(1): 149-160
- Yanto, M. (2022). Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Suku Anak Dalam Desa Muara Tiku. *Jurnal Perspektif*. 15(1): 30-47. DOI:[10.53746/perspektif.v15i1.74](https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i1.74).